

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan eliminasi fekal : konstipasi pada kasus stroke infark di ruang ICU RS Muhammdaiyah kota Bandung Provinsi Jawa Barat, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada Klien Tn.E dan Ny.S didapatkan data bahwa kedua Klien tersebut mengalami gangguan eliminasi fekal : konstipasi baik sebelum dan selama di rawat di ruang ICU. Di samping konstipasi kedua pasien juga mengalami penurunan kesadaran, namun pada pasien Tn E penurunan kesadaran juga bisa disebabkan oleh penurunan GDS yang terlalu drastis sehingga mengganggu metabolisme dan terjadi penurunan kesadaran. Tn E dan NY S mempunyai kesamaan riwayat hipertensi dan DM serta pernah dirawat dengan stroke. Pada pemeriksaan tekanan darah pada Tn E didapatkan hasil melebihi batas normal yaitu >200mmHg serta diketahui memiliki riwayat penyakit hipertensi. Sedangkan pada NY S pada pemeriksaan tensi didapatkan hasil sistolik 180 mmHg. Pemenuhan aktifitas sehari-hari terutama *personal hygiene* terhadap Tn E dan NY S banyak dibantu oleh keluarganya dan dilakukan di tempat tidur.

2. Masalah keperawatan yang muncul pada Klien Tn .E dan Ny.S dengan stroke infark adalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial, bersihan jalan nafas tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, gangguan eliminasi fekal : Konstipasi Masalah utama keperawatan yang menjadi fokus pendekatan *evidence based nursing* yang penulis teliti pada kedua Klien ini adalah konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gantroitestinal.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada Klien Tn.E dan Ny.S sesuai dengan standar intervensi keperawatan dari PPNI dengan pedekatan *evidence based nursing* yaitu pemberian *massage abdomen*.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Implementasi dilakukan selama 3 hari . selain pemberian *massage abdomen* , pada kedua pasien stroke juga di berikan latihan ROM dan pemberian posisi HU 30 derajat.
5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 3 hari pada Klien Tn E didapatkan hasil yaitu pasien bisa BAB sedikit demi sedikit setelah hari kedua dan ketiga pemberian *massage abdomen* . Sedangkan pada Klien Ny.S setelah juga dapat BAB setelah hari ke 3 pemberian *massage abdomen*.

B. Saran

1. Klien dan keluarga

Diharapkan keluarga mampu mengimplementasikan *massage abdomen* di rumah pada pasien dengan kasus stroke infark dengan gangguan konstipasi

2. Perawat

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bagi perawat di ICU dapat menerapkan intervensi tindakan *massage abdomen* yang telah dibuktikan dengan berbagai

penelitian dalam mengatasi konstipasi yang dialami klien stroke infark secara mandiri dan sesuai dengan SOP yang berlaku.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional sehingga terlahir perawat yang berkompeten dalam menerapkan berbagai evidence based nursing serta mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai kode etik keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada Klien stroke infark dengan konstipa